

Pengaruh Strategi Pembelajaran Reconnecting Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu (Ekonomi) Kelas IX di SMPN 5 Kopang Kabupaten Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022

The Effect of Reconnecting Learning Strategies on Increasing Student Learning Outcomes in the Integrated Social Sciences Subject (Economics) Class IX at SMPN 5 Kopang, Central Lombok Regency, Academic Year 2021/2022

Kiagus Yazid Fahmi^{1*}, M. Rudi Irwansyah^{2*}, Ida Bagus Komang Meka Putra^{3*}

^{1,2,3} Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha
Jl. Udayana.No 11, Singaraja, Indonesia

*Pos-el: bagus.meka@undiksha.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran reconnecting terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu (Ekonomi) Kelas IX di SMPN 5 Kopang Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan pola pretest-posttest design. Subjek penelitian ini menggunakan 2 kelompok sampel yang dipilih secara acak (probability sampling) dengan metode pengambilan sampel purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan tujuan penelitian. Berdasarkan analisis dengan data statistik maka diperoleh hasil perhitungan dengan menggunakan analisis Independent Sample T-test (Uji Beda). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran reconnecting lebih tinggi, dengan rata-rata hasil belajar siswa sebesar 66,15 (kelas kontrol) dengan peningkatan 1,22% dan 85,08 (kelas eksperimen) dengan peningkatan 18,93%. Pengaruh strategi pembelajaran reconnecting menitik beratkan pada analisis dari uji statistik selisih skor pretest dan skor posttest pada kelompok kontrol dan eksperimen yang menunjukkan hasil posttest Equal Variance Assumed $t = 11,123$ yang berarti nilai $p < 0,01$ ($t = 11,23$; $p < 0,01$) yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran reconnecting berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu (Ekonomi) di SMPN 5 Kopang Kabupaten Lombok Tengah tahun pelajaran 2021/2022.

Kata-Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Reconnecting, Peningkatan Hasil Belajar

Abstract: This research aims to find out the influence of the use of reconnecting learning strategies on improving student learning outcomes in Integrated IPS (Economics) Class IX subjects in SMPN 5 Kopang School Year 2021/2022. This research is included in quantitative research using pretest-posttest design patterns. The subjects of this study were class IX 1 with the number of students 26 as an experiment class and class IX 2 with the number of students 26 as a control class. Based on analysis with statistical data, the results of calculations are obtained using independent sample T-test analysis. The results showed that the learning outcomes of students using reconnecting learning strategies were higher, with an average student learning outcome of 66.15 (control classes) with an increase of 1.22% and 85.08 (experimental classes) with an increase of 18.93%. The effect of reconnecting learning strategies is based on analysis of statistical tests of pretest score difference and posttest score in the control group and experiments that showed the results of posttest Equal Variance Assumed $t = 11,123$ which means the value $p < 0,01$ ($t = 11,23$; $p < 0,01$) which means H_0 is rejected and H_1 is accepted so that it can be concluded that the reconnecting learning strategy affects student learning outcomes in Integrated IPS (Economics) subjects in SMPN 5 Kopang Central Lombok Regency 2021/2022.

Key Words: Learning Strategies Reconnecting, Improving Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peran sentral dan strategis dalam peningkatan sumber daya manusia, sebab kehidupan yang sesuai dengan nilai-nilai manusia dibentuk melalui pendidikan. Melalui pendidikan diharapkan dapat membekali manusia menjadi cerdas, terampil, dan bertanggung jawab (Hatimah, 2016). Menurut (Amalia, 2014) Pendidikan adalah pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tidak dengan bantuan orang lain.

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses atau aktifitas yang bertujuan agar tingkah laku manusia mengalami perubahan tingkah laku atau dapat diartikan sebagai respon atau aktifitas seseorang. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Haling, 2006). Sampai sekarang belum ditemukan perumusan yang paling tepat. Setiap orang dan setiap ahli dapat mengajukan perumusannya sendiri-sendiri yang berbeda satu sama lain. Itu sebabnya dalam psikologi belajar di klasifikasikan tiga jenis rumusan yang dikemukakan oleh tiga aliran psikologi belajar, yakni psikologi daya, psikologi asosiasi, dan psikologi gestalt. Psikologi daya menekankan daya-daya tersebut agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Psikologi asosiasi menekankan hubungan antara stimulus dan respons: belajar berarti membentuk dan melatih hubungan antara stimulus dan respons. Psikologi gestalt menekan keseluruhan. Dalam teori terakhir timbul perumusan baru yang menyatakan bahwa “belajar” adalah perubahan tingkah

laku pada diri seseorang berkat pengalaman dan pelatihan. Pengalaman dan pelatihan itu terjadi melalui interaksi antara individu dan lingkungannya.

Preston 1968 (dalam Oemar Hamalik 2009) mengemukakan sejumlah prinsip belajar sebagai berikut: 1) The child requires a suitable background, 2) Motivation toward learning goals increases the effectiveness of learning, 3) Learning is promoted by reinforcement, 4) Insight is aided through discovery 5) The child needs opportunity to practice and review what has learned. Pengalaman dasar berfungsi mempermudah siswa memperoleh pengalaman baru. Siswa merasa sulit memahami suatu generalisasi jika ia belum mempunyai suatu konsep sebagai pengalaman dasar. Motivasi belajar siswa akan melakukan kegiatan belajar untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sebagainya. Penguatan (latihan dan ulangan) hasil belajar yang telah diperoleh oleh siswa perlu dimantapkan agar tercipta penguasaan dengan tuntas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penyusunan dan pelaksanaan proses program belajar mengajar hendaknya memperhatikan beberapa prinsip belajar sehingga siswa belajar secara aktif.

SMP Negeri 5 Kopang adalah sebuah lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Departemen Pendidikan Nasional yang sejak diberlakukannya Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan telah melakukan perubahan-perubahan terutama dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi terkhusus dalam mata pelajaran IPS Terpadu (Ekonomi) di SMPN 5 Kopang bahwa: (1) guru kurang mengaktifkan siswa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, (2) guru kurang memberi kesempatan siswa untuk beraktivitas mencari sendiri apa yang dipelajari, sehingga guru pada umumnya

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

hanya mengajar dengan metode ceramah saja. Dengan metode ceramah, seorang guru hanya berperan mentransfer ilmu yang dimilikinya tanpa mempertimbangkan aspek kesiapan siswa akibatnya siswa bersifat pasif karena hanya mendengarkan dan mencatat informasi sepenuhnya dari guru saja, tidak terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa, salah satunya dikarenakan siswa merasa segan untuk bertanya kepada guru. Siswa hanya mengingat materi pelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung setelah berlalu beberapa waktu yakni pada pertemuan berikutnya siswa sudah tidak ingat materi yang telah dipelajarinya, hal ini dapat dilihat ketika guru mengajukan pertanyaan di awal pelajaran terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya tanpa jelas bahwa siswa kelihatan sudah lupa, hal ini ditandai kurangnya kesiapan siswa untuk belajar di sekolah.

Belajar memerlukan keterlibatan mental dan keefektifan peserta didik, karena penjelasan dan pemerekaan semata tidak akan menghasilkan prestasi belajar yang maksimal. Untuk mengatasi masalah yang telah dikemukakan di atas adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif. Pembelajaran aktif merupakan suatu bentuk pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga mereka mendapatkan berbagai pengalaman yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya (Rusman, 2011). Dengan pembelajaran aktif, peserta didik terlatih untuk menemukan sendiri berbagai konsep yang dipelajari secara menyeluruh atau holistik, karena cara pengemasan pengalaman belajar yang dirancang oleh guru sangat berpengaruh terhadap kebermaknaan pengalaman bagi para peserta didik. Strategi pembelajaran

aktif yang dapat digunakan salah satunya adalah strategi pembelajaran Reconnecting. Strategi pembelajaran Reconnecting adalah dalam bahasa Indonesia memiliki arti menghubungkan kembali. Maksudnya dalam hal ini ialah menghubungkan pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dengan yang akan dilaksanakan saat ini. Bila peserta didik meluangkan beberapa menit saja untuk mengaitkan kembali pelajaran sebelumnya, hal tersebut tentu akan sangat membantu dalam memperkuat hasil pembelajaran.

Bentuk strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran aktif dapat diterapkan dalam pembelajaran di kelas sesuai dengan jenis materi dan tujuan yang diinginkan dapat dicapai oleh anak. Salah satunya yaitu strategi pembelajaran reconnecting (menghubungkan kembali) digunakan untuk mengembalikan perhatian anak didik pada pembelajaran setelah beberapa saat tidak melakukan aktifitas tersebut. Dalam strategi belajar aktif setiap materi pelajaran yang baru harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada sebelumnya. Materi pelajaran yang baru disediakan secara aktif dengan pengetahuan yang sudah ada. Agar murid dapat belajar secara aktif guru perlu menciptakan strategi yang tepat agar peserta didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar (Mulyasa, 2004).

Dalam proses pembelajaran aktif peserta didik diajak untuk belajar secara aktif, ketika peserta didik belajar dengan aktif maka mereka yang mendominasi aktivitas pembelajaran, begitu juga dengan strategi pembelajaran reconnecting yang bisa membantu siswa mengingat kembali pelajaran yang sudah didapatkan sebelumnya. Strategi reconnecting ini mempunyai prosedur dan variasi belajar yang bisa digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran (Dzulfikri & Joko, 2013).

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi pembelajaran Reconnecting terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu (Ekonomi) Kelas IX di SMPN 5 Kopang Tahun Pelajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang analisisnya lebih fokus pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan menggunakan metode statistika. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola pretest-posttest design. Dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu berupa data hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran reconnecting yang diperoleh melalui tes, sedangkan data dokumentasi sebagai pelengkap. Berikut gambar pola pretest-posttest design yang akan digunakan dalam penelitian ini:

E 01 X 02
K 03 04

Gambar 1. Desain Penelitian
(Sumber: Darmadi, 2013)

Keterangan:

K = Kelas Kontrol

X = Perlakuan/Treatment

O1 = Nilai Preetest Kelas Eksperimen

O2 = Nilai Posttest Kelas Eksperimen

O3 = Nilai Preetest Kelas Kontrol

O4 = Nilai Posttest kelas Kontrol

Dilihat dari gambar diatas bahawa cara menentukan kontrol dan eksperimen tidak menggunakan cara random, namun dengan menggunakan kelas yang sudah ada serta berfungsi sebagai pemisah antara kelas kontrol dan eksperimen. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah

seluruh siswa kelas IX di SMPN 5 Kopang dengan total jumlah keseluruhan siswa kelas IX adalah sebanyak 84 Siswa dengan rincian pada tabel 1.)

Tabel 1

Data Jumlah Siswa Kelas IX SMPN 5
Kopang Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Jenis Kelamin	Kelas	Jumlah	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Laki-Laki	IX 1	13	39
		IX 2	11	
		IX 3	15	
2	Perempuan	IX 1	13	39
		IX 2	15	
		IX 3	11	
Jumlah				78

(Sumber: SMPN 5 Kopang)

Subjek penelitian ini menggunakan 2 kelompok sampel yang dipilih secara acak (probability sampling) dengan metode pengambilan sampel purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan tujuan penelitian. Subjek penelitian ini yaitu kelas IX 1 dengan jumlah siswa 26 sebagai kelas eksperimen dan kelas IX 2 dengan jumlah siswa 26 sebagai kelas kontrol.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode tes sebagai metode pokok, metode observasi dan dokumentasi sebagai pelengkap. Adapun metode tes yang digunakan pada penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu pretest atau tes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan dan posttest atau tes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah perlakuan terhadap strategi pembelajaran reconnecting. Tes yang digunakan berupa pilihan ganda (multiple choice) dengan alternative jawaban 4, dengan jumlah 25 soal dengan bobot skor 1 dikalikan 4 (jika jawaban benar) dan 0 (jika jawaban salah). Jadi instrumen yang dibuat oleh guru ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa sejauh mana pemahaman yang

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

dicapai setelah menerima materi menggunakan strategi reconnecting.

Setelah tes dilaksanakan dan data numerik sudah didapatkan maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data penelitian. Dalam menganalisis data penelitian, peneliti menggunakan alat analisis Independent Sample T-test (Uji Beda) menggunakan SPSS. Independent Sample T-test digunakan untuk menguji hipotesis tentang dua populasi atau lebih yang masing-masing kelompok sampelnya bersifat independent yang artinya kedua populasi tidak terikat dan tidak berhubungan satu sama lain, data yang diperlukan untuk alat uji Independent Sample T-test ini adalah data interval dan data angka (Gani & Amalia, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Belajar*****Hasil Belajar Siswa yang Tidak Menggunakan Strategi Pembelajaran Reconnecting kelas IX 2 SMPN 5 Kopang pada Mata Pelajaran IPS Terpadu***

Hasil belajar siswa pada kelas kontrol, dengan nilai minimum dan maksimum beserta nilai rata-rata, dan standar deviasi data yang diperoleh secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 4. Hasil tersebut didapatkan dari hasil output SPSS.

Tabel 2
Deskripsi Nilai Pretest-Posttest Kelas Kontrol

Deskripsi	Kelas Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Minimum	48	52
Nilai Maksimum	76	76
Rerata	64.93	66.15
Standar Deviasi	6.431	7.086

(Sumber: Data Diolah Pribadi).

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat diketahui nilai pretes dan posttest kelas kontrol (IX 2) yaitu skor paling tinggi yang diperoleh saat sebelum dicoba perlakuan pada kelompok kontrol ialah 76, sebaliknya skor terendah ialah 48 serta skor rerata yang diperoleh ialah 64.93 dengan standar deviasi 6.431. Sedangkan skor paling tinggi yang diperoleh setelah dilakukan perlakuan pada kelompok kontrol ialah 76, sebaliknya skor terendah ialah 52 serta skor rerata yang diperoleh 66.15 dengan standar deviasi 7.086. Bersumber pada perolehan pretest serta posttest pada kelompok kontrol (IX 2) diperoleh nilai rerata perolehan belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu terjadi peningkatan sebesar 1,22 setelah dilakukan proses pembelajaran, diketahui nilai rerata pretest ialah 64,93 sebaliknya nilai rerata posttest ialah 66,15.

Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Strategi Pembelajaran Reconnecting

Deskripsi hasil belajar siswa pada kelas eksperimen, dengan nilai minimum dan maksimum beserta nilai rata-rata, dan standar deviasi data yang diperoleh secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 3
Deskripsi Nilai Pretest-Posttest Kelas Eksperimen

Deskripsi	Kelas Eksperimen	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Nilai Minimum	48	76
Nilai Maksimum	76	96
Rerata	66.15	85.08
Standar Deviasi	8.168	5.003

(Sumber: Data Diolah Pribadi)

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat diketahui nilai pretes dan

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

posttest kelas eksperimen (IX 1) Skor paling tinggi yang diperoleh saat sebelum dicoba perlakuan pada kelompok eksperimen ialah 76, sebaliknya skor terendah ialah 48 serta skor rerata yang diperoleh ialah 66.15 dengan standar deviasi 8.168. Sedangkan skor paling tinggi yang diperoleh setelah dicoba perlakuan pada kelompok eksperimen ialah 96, sebaliknya skor terendah ialah 76 serta skor rerata yang diperoleh ialah 85.08 dengan standar deviasi 5.003. Bersumber pada perolehan pretest serta posttest pada kelompok eksperimen (IX 1) diperoleh nilai rerata perolehan belajar siswa terjadi peningkatan sebesar 18.93 setelah dilakukan proses pembelajaran melalui

strategi reconnecting, ialah nilai rerata pretest ialah 66.15 sebaliknya nilai rerata posttest ialah 85.08.

Pengaruh strategi Pembelajaran Reconnecting terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas IX di SMPN 5 Kopang

Pada bagian ini analisis statistik dibuat agar perbandingan dari kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam menerapkan strategi pembelajaran reconnecting terlihat. Hasil tersebut dapat dilihat pada hasil uji t Pretest-Posttest pada tabel 6. Hasil tersebut didapatkan peneliti dari hasil output SPSS

Tabel 4
Hasil Uji t Pretest-Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen
Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means						
		t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
						Lower	Upper	
Pretest	Equal variances assumed	-.073	50	.942	-.038	.527	-1.097	1.020
	Equal variances not assumed	-.073	46.252	.942	-.038	.527	-1.099	1.023
Posttest	Equal variances assumed	11.123	50	.000	4.731	.425	3.877	5.585
	Equal variances not assumed	11.123	44.965	.000	4.731	.425	3.874	5.587

(Sumber: Data Diolah Pribadi)

Berdasarkan pada tabel di atas, maka dapat dijelaskan bahwa tabel output Independent Sample Test di atas berpedoman pada nilai yang ada dalam tabel “Equal variances assumed” atau dikenal nilai Sig.(2- tailed) sebesar $0,000 < 0,01$, hingga pengambilan dasar ketetapan dalam uji independent sample t test bisa

dikonklusikan bahwa H_0 ditolak serta H_1 diterima.

Bisa interpretasikan jika ada perbandingan yang substansial pada perolehan belajar siswa antara siswa yang menggunakan strategi pembelajaran reconnecting dengan siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran reconnecting di kelas IX SMPN 5 Kopang.

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

Maka dari itu pembelajaran *reconnecting* sangat berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal tersebut diperkuat dengan hasil penelitian terdahulu oleh Sulaiman, 2011 yang berjudul Pengaruh Strategi Pembelajaran *Reconnecting* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Bahasa Indonesia SMK Swasta Parulian 2 Medan Tahun Pelajaran 2011/2012. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *reconnecting* dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas XI Bahasa Indonesia SMK Swasta Parulian 2 Medan. Sedangkan penelitian Maryanti, 2011 yang berjudul Upaya meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia Melalui pembelajaran aktif dengan strategi *Reconnecting* siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Dalam penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pembelajaran aktif dengan strategi *reconnecting* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII Mts Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Keberhasilan ini disebabkan dengan menggunakan pembelajaran aktif dengan strategi *Reconnecting* siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan pada penelitian ini adalah H₀ ditolak dan H₁ diterima. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil dari pengolahan data statistik SPSS bahwa hasil posttest Equal Variance Assumed $t = 11.123$ yang berarti nilai $p < 0.01$ ($t = 11.23$; $p < 0.01$) atau dapat disimpulkan kelas eksperimen (IX 1) yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *reconnecting* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu (ekonomi) kelas IX SMPN 5 Kopang tahun pelajaran 2021/2022

Berdasarkan hasil simpulan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

Kepada Siswa

Di harapkan siswa agar dapat berpartisipasi dan berintraksi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran baik antara siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru sehingga siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang berdasarkan dengan pengalaman belajar mereka sehingga hasil belajar meningkat.

Kepada Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dijadikan referensi dan pedoman bagi guru dalam meningkatkan kinerjanya dalam merancang pembelajaran dengan tujuan meningkatkan hasil belajar agar lebih optimal. Dengan menerapkan model pembelajaran *Reconnecting* menjadi salah satu teknik yang dapat diterapkan guru dalam kegiatan pembelajaran IPS terpadu.

Kepada Sekolah

Diharapkan dapat dijadikan pedoman bagi sekolah untuk motivasi dan meningkatkan kualitas guru-guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran siswa sesuai dengan kurikulum 2013 sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas sekolah.

Kepada Peneliti Lain

Bagi peneliti lain diharapkan tidak hanya terbatas pada mata pelajaran IPS. Peneliti lain juga diharapkan dapat memperhatikan kendala yang dihadapi dalam menerapkan model pembelajaran *learning cycle 5e* sehingga mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian yang sejenis agar lebih kreatif untuk hasil yang berbeda. peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk dikembangkan pada mata pelajaran dan tema yang lebih beragam untuk memperoleh hasil yang lebih baik, guna mengoptimalkan hasil penelitian selanjutnya.

1 Februari 2023

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia

DAFTAR RUJUKAN

Amalia Siti, Gani Irwan. 2018. *Alat Analisis Data*. Yogyakarta: Andi.

Amalia, Feni. 2014. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Senjangan Anggaran dengan Ketidakpastian Lingkungan dan Komitmen Organisasi sebagai Variabel Moderating pada Perbankan di Pekanbaru. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau: Pekanbaru*

Darmadi H. 2013. *Dimensi-dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).

Dzulfikri & Joko. 2013. Pengaruh Metode Pembelajaran Aktif dengan Strategi Pembelajaran Reconnecting Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Menggunakan Hasil Pengukuran Kelas X TITL Semester 1 Di SMKN 7 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Vol. 2 No.2, 515-522*.

Haling, Abdul. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit UNM.

Hamalik, Oemar. 2019. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hatimah, I. 2016. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Bandung: Rizqi Press.

Mulyasa. 2004. *Strategi Pembelajaran Aktif bagi Guru*. Surabaya: Rineka Cipta.

Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Sri Maryanti. 2011. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Melalui*

Pembelajaran Aktif dengan Strategi Reconnecting Siswa Kelas VIII madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau: UIN Sultan Syarif.

Sulaiman. 2012. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Reconnecting terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Swasta Parulian 2 Medan Tahun Pelajaran 2011/2012*. Skripsi. Medan: UNIMED